

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara/interview, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga tersebut.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengaju pada rumusan masalah. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, bahwa sistem manajemen yang diterapkan oleh manajer Koperasi Islam Ibnu Affan tidak terlepas dari 4 fungsi manajemen pada umumnya yaitu; *planning, organizing, actuating dan controlling*. Dibawah ini adalah hasil dari peneliti, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*) Tabungan Haji di Koperasi Ibnu Affan cabang Yala (Selatan Thailand)

Perencanaan berperan dalam menentukan tujuan dan prosedur mencapai tujuan, memungkinkan perusahaan mendapat sumber daya untuk mencapai tujuan, memperjelas bagi anggota perusahaan melakukan berbagai kegiatan

sesuai tujuan dan prosedur dan memungkinkan untuk memantau dan mengukur keberhasilan organisasi serta mengatasi bila ada kekeliruan.

Berdasar dari hasil penelitian di Koperasi Ibnu Affan Selatan Thailand. Lembaga perencanaannya bersumber dari fungsi manajemen, yaitu mengadakan syarat-syarat, prosedur dan mekanisme dalam pengelolaan tabungan haji.

Berdasarkan teori penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, untuk membuat suatu rencana ada beberapa tindakan yang harus dilalui. Tingkatan-tingkatan atau langkah-langkah tersebut adalah

- Menetapkan tugas dan tujuan
- Mengobservasi dan menganalisa
- Mengadakan kemungkinan-kemungkinan
- Membuat sintesa
- Menyusun rencana¹

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem perencanaan yang diterapkan oleh manajer Koperasi Islam Ibnu Affan di atas dapat dikatakan manajemen yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan Syariah Islam.

¹ M. Manulang, *Dasar-dasar...*, hlm. 52-53

2. Pengorganisasian (*Organizing*) Tabungan Haji di Koperasi Ibnu Affan cabang Yala (Selatan Thailand)

Setelah fungsi perencanaan dilaksanakan, langkah berikutnya adalah menerapkan fungsi pengorganisasian. Pengorganisasian dimaksud mengelompokkan kegiatan yang diperlukan yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut. Dengan adanya fungsi organisasi, diharapkan setiap karyawan mengerti dan tau apa yang menjadi pekerjaannya dan apa yang harus melakukan serta menjalin kerjasama dengan karyawan yang lain agar keharmonisan dalam pekerjaan bisa terjadi, sehingga pekerjaan akan dapat lebih mudah diselesaikan.

Berdasar dari hasil penelitian di Koperasi Ibnu Affan Selatan Thailand. Dalam penyusunan organisasi dan pembagian tugas, Koperasi Ibnu Affan sebagai lembaga yang cukup berpengalaman, tentu saja telah melaksanakan hal tersebut, penyusunan organisasi dilakukan dengan efisien dan efektif, begitu pula dengan pembagian tugas, pihak-pihak pengelolaan adalah orang-orang yang memang mempunyai keahlian dibidangnya sehingga pihak-pihak pengelolaan sangat mengetahui apa yang menjadi tugas dan wewenang.

Dari temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Ernest Dale dalam Stoner James, A.F menguraikan proses pengorganisasian sebagai suatu proses multi langkah dan terpadu, dan menggariskan langkah-langkah berikut:

- a) Merinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi
- b) Pembagian kerja ke dalam aktivitas-aktivitas yang secara logis dapat dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang. Untuk itu, setiap orang akan dibebani tugas sesuai dengan kualifikasinya (keahlian) dan dan mendapatkan beban kerja yang sama dengan rekan kerja dalam spesifikasi yang sama.

Jadi mekanisme penorganisasian yang dijalankan oleh Koperasi Islam Ibnu Affan adalah menghimpun dan mengatur sumberdaya dan tenaga yang tersedia ke dalam suatu kerangka struktur organisasi mengikut kemampuan di bidang dan tugasnya masing-masing.

3. Pengarahan (Actuating) Tabungan Haji di Koperasi Ibnu Affan cabang Yala (Selatan Thailand)

Fungsi pengarahan tidak luput dari penerapan manajemen yang baik, jika pengarahan berjalan kurang maksimal, maka penerapan manajemen pun tidak akan maksimal dan tujuan pun tidak akan dapat tercapai dengan baik. Pengarahan sangat tergantung pada pimpinan (manajer).

Berdasarkan dari hasil penelitian di Koperasi Ibnu Affan bahwa dalam melaksanakan fungsi ini, manajer mengadakan komunikasi dengan bawahan dengan menjelaskan rencana dan tugas masing-masing, mengarahkan dan memotivasi mereka untuk mengaplikasikan usaha maksimum dalam mencapai tujuan organisasi.

Untuk mendukung hasil penelitian yang ditulis oleh Herujito dalam bukunya “Dasar-Dasar Manajemen”, yaitu:

- 1) Melakukan kegiatan partisipasi dengan senang hati terhadap semua keputusan, tindakan atau perbuatan.
- 2) Mengarahkan dan menantang orang lain agar bekerja sebaik-baiknya.
- 3) Memotivasi anggota
- 4) Berkomunikasi secara efektif
- 5) Meningkatkan anggota agar memahami potensinya secara penuh
- 6) Memberi imbalan penghargaan terhadap pekerjaan yang melakukan pekerjaan dengan baik.
- 7) Mencukupi keperluan pegawai sesuai dengan kegiatan pekerjaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengarahan yang diterapkan oleh manajer Koperasi Ibnu Affan di atas Presentase dapat dikatakan jika manajemen yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan Syariah Islam.

4. Pengawasan (*Controlling*) Tabungan Haji di Koperasi Ibnu Affan cabang Yala (Selatan Thailand)

Controlling adalah aktivitas untuk menyakinkan bahwa semua hal berjalan seharusnya dan memonitor kinerja organisasi.² Kegiatan *controlling* yaitu melakukan koreksi terhadap pelaksanaan dan untuk mengetahui apakah tujuan dapat tercapai. Namun, jika dalam organisasi terdapat pengendalian yang berlebihan, karena pengendalian yang demikian akan mengurangi

² Wibowo, manajemen perubahan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hal. 13

fleksibilitas organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan menghambat perusahaan yang diperlukan untuk melakukan *improvement* terhadap system dan proses.

Berdasarkan dari hasil penelitian di Koperasi Ibnu Affan Selatan Thailand. Dalam hal ini koperasi sangat memperhatikan supaya mendapat pengawasan yang efektif, untuk mengawasi segala sesuatu yang telah dijalankan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori penelitian yang berkaitan dengan pengawasan, sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan M. Manulang.

- Penetapan standar dan metode penilain kinerja
- Penilaian kinerja
- Penilaian apakah kinerja memenuhi standar ataukah tidak.
- Pengambilan tindakan koreksi³

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengawasan yang diterapkan oleh manajer Koperasi Islam Ibnu Affan di atas dapat dikatakan jika manajemen yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan Syariah Islam.

³ M. Manulang, *Dasar-dasar...*, hlm. 178-179

5. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Koperasi Ibnu Affan dalam pengelolaan tabungan haji dan upaya penyelesaiannya.

Penerapan sistem manajemen Koperasi Islam Ibnu Affan, masih memiliki beberapa kendala antara lain:

- a. Di masyarakat seperti, pengetahuan atau pemahaman masyarakat sebagian masih kurang tentang ilmu agama Islam khususnya dalam bidang muamalah. Hal tersebut dikarenakan masyarakat menerima pendidikan agama Islam sejak awal di sekolah dasar cenderung sedikit sehingga manajemen Koperasi Islam Ibnu Affan terdapat kesulitan dalam menjelaskan produk-produk yang keseluruhannya menggunakan istilah Islam.
- b. Faktor mental juga mempengaruhi dalam menerapkan manajemen Koperasi Islam Ibnu Affan yaitu, lemah atau kurangnya mental masyarakat Muslim Patani, dikarenakan cukup lama terpengaruh oleh pemikiran dari Agama Budha sehingga mengakibatkan pola fikir sebagian masyarakat Muslim Patani menjadi konvensional dan melalaikan dalam melaksanakan suatu kerja yang sesuai dengan ajaran Islam seperti, masyarakat lebih memilih lembaga keuangan konvensional dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Dalam hal tersebut berdampak masyarakat menjadi kurang tertarik terhadap koperasi Islam.
- c. Sedangkan hambatan yang terjadi bagi CJH apabila melaksanakan tabungan haji yaitu ada yang kurang perhatian dengan syarat-syarat yang koperasi jelaskan seperti mengumpul (KTP),(KK) dengan masa yang lama,

dan satu lagi passport CJH belum selesai tetapi pihak petugas akan segera menyelesaikannya.

Adapun upaya penyelesaian dari kendala-kendala yang dihadapi oleh Koperasi Ibnu Affan dalam pengelolaan tabungan haji antara lain adalah:

- 1) Pihak pimpinan Koperasi CJH menghimbau para petugas untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam peningkatan pengetahuan atau pemahaman tentang agama islam khususnya dalam bidang muamalah dengan mengadakan pertemuan atau seminar.
- 2) Koperasi tabungan haji harus memprioritaskan penciptaan SDM (sumber daya manusia) yang berkompeten dan berkualitas dengan cara mengikuti workshop atau seminar untuk meningkatkan kualitas inovasi produk keuangan.
- 3) Petugas dari pihak CJH harus tegas dan tidak pernah jenuh untuk mengingatkan tentang deadline atau batas waktu pengumpulan syarat-syarat koperasi kepada para calon jamaah haji.